

Abstrak

Telkom Group membuat program *Indigo Incubator* sebagai sarana inkubasi untuk memfasilitasi setiap *startup* dalam pengembangan bisnis sekaligus pendanaannya yang bertempat di Bandung *Digital Valley* (BDV). Era *Startup* sekarang ini menjadi fokus dari berbagai kalangan baik masyarakat dan pelaku bisnis, beberapa beranggapan *startup* identik dengan budayanya yang bebas melakukan *sharing*. *Startup* sangat perlu untuk terus berinovasi dalam perkembangannya karena sebagai perusahaan yang hanya bermodalkan ide, pelaku *startup* harus memikirkan bagaimana idenya tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan nyata. Karena itu dibutuhkan proses *knowledge sharing* yang dapat dilakukan melalui berbagai interaksi dan media agar pengetahuan yang terdapat dalam benak pegawai dapat diketahui oleh pegawai lain.

Sehingga melalui kegiatan *knowledge sharing*, diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan membuat startup bertahan setelah selesai diinkubasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *knowledge sharing* terhadap inovasi perusahaan *startup* dan besarnya sumbangan pengaruh *knowledge sharing* terhadap inovasi perusahaan *startup*. Objek penelitian yang ditetapkan berdasarkan 15 startup yang diinkubasi pada program *Indigo Incubator batch* 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner, yang selanjutnya diolah menggunakan teknik regresi linier. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *knowledge sharing* terhadap inovasi, sedangkan besarnya pengaruh *knowledge sharing* terhadap inovasi adalah 15.9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *knowledge sharing*, inovasi, *startup*, inkubasi.